

**PENGEMBANGAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI  
MELALUI KEGIATAN DRUM BAND DAN ANGKLUNG  
DI TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**Yuni Krisdayanti  
NIM. 1617406046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PURWOKERTO  
2020**

**PENGEMBANGAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI  
KEGIATAN DRUM BAND DAN ANGKLUNG DI TK NAKITA INSAN  
MULIA PURWOKERTO**

**YUNI KRISDAYANTI**

**NIM. 1617406046**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Seni sangatlah penting dan berpengaruh besar bagi proses bertumbuh kembangnya anak usia dini dalam berbagai aspek. Anak usia dini akan mudah menerima proses belajar yang menyenangkan, karena dunia anak adalah bermain dengan belajar, seni sangatlah mendominasi peran belajar pada anak terutama seni musik yang didalamnya menggambarkan menyanyi, bergerak, bermain alat musik, dan menggambarkan perasaan senang dalam gerakan maupun lantunan lagu. Musik sendiri merupakan bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar, yaitu intonasi suara, irama, dan warna nada. Seni musik dalam kegiatan belajar yaitu melakukan kegiatan drum band dan angklung. Drum band merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sedangkan angklung adalah salah satu alat kesenian tradisional Indonesia terutama dipulau jawa bagian barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah TK Nakita Insan Mulia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis data, penyajian data, dan penarikan data atau kesimpulan. Objek penelitian ini adalah pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung terdapat hasil yang baik. Adapun hasil dari pengembangan seni musik yaitu a. Ektrakurikuler Drum Band dan Angklung. b. Kegiatan Seni Musik, c. Seni musik melalui kegiatan musik drum band, d. Seni musik melalui kegiatan musik angklung. adanya factor pendorong seperti fasilitas yang terpenuhi, pimpinan yang welcome, dan factor penghambat SDM yang kurang dan belum adanya pelatih yang memfokuskan tentang ektrakurikuler kegiatan drum band dan angklung.

**Kata Kunci : Seni Musik, Kegiatan Drum band dan Angklung**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>            | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1           |
| B. Definisi Operasional.....               | 8           |
| C. Rumusan Masalah .....                   | 14          |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....     | 14          |
| E. Kajian Pustaka.....                     | 15          |
| F. Sistematika Pembahasan .....            | 18          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>               |             |
| A. Seni Musik Anak Usia Dini .....         | 19          |
| 1. Anak Usia Dini.....                     | 19          |
| a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini ..... | 19          |
| b. Pengertian Anak Usia Dini.....          | 21          |
| c. Karakteristik Anak Usia Dini.....       | 23          |
| B. Seni Musik .....                        | 26          |
| 1. Pengertian Musik Anak.....              | 29          |
| 2. Karakteristik Anak .....                | 36          |
| C. Kegiatan Drum Band dan Angklung.....    | 38          |
| a. Drum Band .....                         | 38          |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 1. Pengertian drum band ..... | 39 |
| 2. Sejarah drum band.....     | 40 |
| b. Angklung.....              | 41 |
| 1. Pengertian angklug.....    | 42 |
| 2. Sejarah angklung.....      | 43 |
| 3. Fungsi angklung .....      | 44 |
| 4. Manfaat angklung.....      |    |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....        | 45 |
| B. Lokasi Penelitian.....       | 45 |
| C. Subjek Penelitian.....       | 46 |
| D. Objek Penelitian .....       | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| F. Teknik Analisis Data.....    | 50 |

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto .....               | 51 |
| 1. Profil TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.....                       | 52 |
| 2. Visi dan Misi TK Nakita Insan Mulia.....                           | 53 |
| 3. Struktur Orgaisasi.....  | 54 |
| 4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....                             | 55 |
| 5. Sarana dan Prasarana Pengembangan Seni Musik.....                  | 57 |
| B. Analisis Data dan Pembahasan .....                                 | 61 |
| 1. Ektrakurikuler Drum Band dan Angklung di TK .....                  | 65 |
| 2. Proses Analisis Kegiatan Seni Musik di TK Nakitta Insan Mulia..... | 71 |
| 3. Keadaan Seni Musik Anak.....                                       | 72 |
| 4. Kegiatan Seni Musik.....   | 74 |
| 5. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Drum Band.....                   | 76 |
| 6. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Angklung .....                   | 78 |
| 7. Hasil Pengembangan Seni Musik Anak.....                            | 79 |

**BAB V**

A. Kesimpulan ..... 83  
B. Saran..... 84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Table 1 Data Guru TK Nakita Insan Mulia
- Table 2 Jumlah Siswa TK Nakita Insan Mulia
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana TK Nakita Insan Mulia
- Table 4 Sarana dan Prasarana Pengembangan Seni Musik TK Nakita Insan Mulia
- Table 5 Kegiatan Ektrakurikuler sebagai Pengembangan Seni Musik TK Nakita Insan Mulia



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Penelitian Hasil Observasi
2. Lampiran Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Lampiran Surat-surat Skripsi
  - a. Surat Observasi Pendahuluan
  - b. Blangko Bimbingan Judul Skripsi
  - c. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
  - d. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
  - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
  - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
  - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
  - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
  - i. Surat Permohonan Izin Riset Individu
  - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
  - k. Surat Rekomendasi Munaqosah
  - l. Blangko Bimbingan Skripsi
  - m. Surat Permohonan Judul Skripsi
  - n. Surat Persetujuan Judul Skripsi
  - o. Berita Acara Sidang Munaqosah
  - p. Surat Keterangan Waqaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
  - q. Biodata Mahasiswa
  - r. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
5. Lampiran sertifikat/piagam
  - a. Sertifikat BTA/PPI
  - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
  - c. Sertifikat Aplikom
  - d. Sertifikat OPAK 2016
  - e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
  - f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
6. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia Depdiknas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Disamping itu perkembangan anak pada usia dini berlangsung sangat cepat, masa prasekolah merupakan masa kesempatan ideal bagi anak untuk belajar mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Visi pendidikan anak usia dini menurut perspektif Islam yakni menjadikan pendidikan anak usia dini sebagai sarana yang paling efektif dan strategis untuk membuat sumber daya manusia yang terbina potensi basyariyah ( fisik jasmaninya), insaniah (mental, spiritual, rohani, akal, bakat, dan minatnya), alnaasyah (social kemasyarakatan) secara utuh menyeluruh. Salah satu tujuannya ialah menumbuhkan, mengarahkan, membina dan membimbing seluruh potensi dan kecerdasan anak, intelektual, spiritual, kinestesis, sosial, etika, dan estetika. Seperti yang tercantum dalam QS An-nahl 16 ayat 78 yaitu:

*Artinya: "dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberikamu pendengaran, pengelihatn dan hati, agar kamu bersyukur".*

Anak usia dini diistilahkan sebagai manusia kecil, yakni manusia atau individu yang ada pada tahap awal kehidupan.<sup>1</sup> Tahap awal kehidupan ini lah anak-anak memiliki tingkat perkembangan yang bisa dikatakan baik, apalagi dalam kurun usia dini yang biasa disebut dengan golden age (masa keemasan).

---

<sup>1</sup>Yusuf, S, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.12



Lebih tepatnya ketika anak-anak masuk dalam pendidikan anak usia dini. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usiakritis sekaligus strategi dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya, artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual. Maka, untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan salah satu cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar kita, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini secara optimal. Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang tingkatannya berbeda-beda dan perlu dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Usia Taman Kanak-Kanak adalah waktu yang tepat untuk mulai mengajak mereka mengenal seni musik, karena pada rentang usia inilah berlangsung perkembangan motorik halus dan kasar anak yang sangat tepat untuk menerima stimulus yang diberikan, sehingga anak akan lebih mudah untuk mengenal berbagai alat musik dan memainkannya sendiri. Dengan melalui permainan alat musik anak akan mengenal berbagai alat musik yang telah dimainkannya.

Mengembangkan potensi seni, terutama terhadap seni musik tradisional pada anak merupakan salah satu hal yang mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air sekaligus mampu memberikan stimulus dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak pada aspek seni. Seni selalu memberikan warna tersendiri dalam kehidupan dengan bermacam-macam fungsi. Suatu karya seni mencerminkan identitas masyarakat dimana mereka tinggal, baik berupa adat istiadat atau tata cara kehidupannya, tata masyarakat dan perubahannya menentukan arah perkembangan kesenian.

Seni musik adalah suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi sebagai satu kesatuan. Seni artinya kecil dan halus, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar

biasa. Seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk menyenangkan. Sedangkan arti kesenian adalah segala sesuatu yang mengenai atau berkaitan dengan seni. Seni mengarah pada suatu tujuan, yaitu mengungkapkan perasaan manusia. Selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Namun sebagai mana dijelaskan dalam paradigm baru tentangotaksenimerupakan kumpulan dari berbagai area keilmuan lainnya. Dengan demikian seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Seni merupakan salah satu stimulus kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Namun sebagai mana dijelaskan dalam paradigma baru tentang otak seni merupakan kumpulan dari berbagai area keilmuan lainnya. Dengan demikian seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Seni merupakan salah satu stimulus kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni.

Seni pengembangan potensi otak mempunyai kekuatan yang luar biasa, khususnya dalam hal pembentukan citra (membayangkan). Bahkan, kemampuan otak membayangkan sama baiknya dengan kemampuan otak dalam melihat objek nyata. Artinya fantasi atau imajinasi mampu menggambarkan objek secara detail meskipun objek tersebut belum ada. Bahkan, Taufiq Pasiak menyetakan bahwa otak tidak bisa membedakan antara imajinasi atau fantasi dengan kenyataan yang dipikirkan. Seni juga mempunyai kontribusi terhadap pendidikan anak-anak karena dapat membantu mereka menyadari betapa luasnya kehidupan manusia, melihat

dengan beragam cara yang berbeda, bagaimana manusia mengekspresikan perasaan, menyampaikan makna, dan mengembangkan bentuk-bentuk pemikiran komprehensif yang sangat cerdas. Musik adalah salah satu bentuk seni. Oleh karena itu, musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak lebih kompleks.<sup>2</sup> Pada prinsipnya Pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Telah diketahui bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain pada anak merupakan sarana untuk belajar yang menyenangkan. Sebab bagi anak bermain dan belajar merupakan suatu kesatuan dan suatu proses yang terus menerus terjadi dalam kehidupannya. Proses perkembangan potensi seni anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena didalam pembelajaran seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan nilai keindahan terhadap pelaku seni.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau bermain seni musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.<sup>3</sup> Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak anak dilahirkan, dia telah memiliki beberapa aspek tertentu dari musik yang menjadi bagian pengalaman alami kehidupannya. Namun kenyataannya musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru beserta orangtua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, karena banyak orangtua menganggap kecerdasan hanya meliputi kemampuan kognitifnya saja, sehingga kemampuan musikal yang dimiliki anak tidak berkembang. Sehingga menerapkan pendidikan seni musik bagi anak usia dini merupakan inovasi yang harus terus dikembangkan. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai

---

<sup>2</sup>Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung, 2014), hlm. 168

<sup>3</sup>Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta:Luna Publisher, 2008),hlm. 163.

kepekaan irama atau sekedar menikmati musik<sup>4</sup>. Musik melatih seluruh otak karena ketika mendengarkan sebuah lagu otak kiri (bahasa, matematika dan akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi dan kreativitas) memproses musik.<sup>5</sup> Sayangnya pendidikan hingga saat ini masih memandang seni sebagai pelengkap kurikulum semata. Bahkan, beberapa sekolah hanya menjadikan seni sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang tidak ada syarat harus mengikuti. Dunia pendidikan masih menganggap seni sebagai “dunia lain” dari system kecerdasan di dalam otak anak didik. Hal ini masih diperburuk dengan stigma negative tentang seni di sekolah. Stigma negative tersebut menyatakan bahwa anak-anak yang senang musik biasanya kumal, susah diatur, dan selalu buruk prestasi akademiknya.<sup>6</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa. Salah satunya adalah ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik yaitu drum band dan alat musik angklung. Drumband merupakan salah satu kegiatan seni musik, yang sangat digemari oleh anak-anak. Hal ini dimengerti karena tampak begitu semangatnya anak-anak ketika melakukan kegiatan drum band. Drumband merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan).<sup>7</sup>

Drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan, pemimpin pada drumband disebut mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, drumband selain mengenakan kostum seragam serta kekompakan gerakan sesuai irama, biasanya drumband juga terdapat satu kelompok colourguard dengan bendera sebagai medianya. Dalam Drumband terdapat instrument yang dimainkan, yaitu instrumen

---

<sup>4</sup>Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantumdan Optimalisasi Kecerdasan*,(Bandung:Alfabeta, 2013),hlm. 177.

<sup>5</sup>May Lwin, dkk, *How To Mulktipliy Your Child’s Intellegence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* ,(Yogyakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 138

<sup>6</sup>Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*.,, hlm. 164.

<sup>7</sup>Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, PT. Citra Intirama, Jakarta, 2004, hlm. 1.

perkusi (snaredrum, tenordrum/timptoms, bassdrum, cymbal) dan instrumen melodi (angklung) sebagai bentuk musikal. Angklung adalah alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Barat yang dibuat dari ruas-ruas bambu yang dipotong-potong ujung-ujungnya dibentuk dan disusun sedemikian rupa pada sebuah kerangka yang dibunyikan dengan cara menggoyangkan susunan ruas bambu itu dengan satu tangan sementara tangan lainnya memegang kerangka. Ruas-ruas bambu tersebut dipasang pada sebuah kerangka yang dibuat dari ruas bambu. Bunyi angklung dihasilkan dari benturan ruas-ruas bambu tersebut. Oleh karenanya angklung termasuk pada jenis waditra goyang atau getar karena bunyi yang dihasilkan berasal dari getaran atau goyangan yang ditimbulkan oleh waditranya. Satu angklung mewakili satu nada (not) sehingga satu asam bel angklung akan menghasilkan nada-nada lengkap yang dapat membentuk sebuah lagu yang harmonis. Laras (nada) alat musik angklung sebagai alat musik tradisi Sunda kebanyakan adalah salendro da pelog. Adapun jenis bambu yang digunakan sebagai alat musik tersebut adalah awi wulung (bambu berwarna hitam) dan awitemen (bambu berwarna putih).<sup>8</sup>

Angklung dibandingkan alat musik lain memiliki keunggulan. Angklung mudah dimainkan tidak berbahaya, membuat suasana jadi menyenangkan dan bentuknya yang menarik. Cara memainkannya yang hanya di goyangkan sekaligus melatih motorik anak ketika dimainkan berkelompok semakin banyak manfaatnya anak-anak bisa bekerja sama, disiplin, konsentrasi, dan berkoordinasi.

Jadi kegiatan drumband adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik perkusi, dan instrument melodi secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk

---

<sup>8</sup>Dodi, Mulyadi, Winarni. Cinta Waditra: Mengenai dan Memainkan Gamelan, Angklung. Marawis. ZMulti Kreasindo. Hlm. 76.

formasi. Kegiatan drumband menjadi wadah dalam mengembangkan seni musik yang ada pada anak.

Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan perhatian terhadap pengembangan seni musik pada anak melalui kegiatan drumband dan angklung. Selama peneliti mengadakan observasi di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, Peneliti menemukan bahwa kegiatan drumband ini sangat penting dalam mengembangkan seni musik pada anak. Dimana dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anak dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik merupakan hal yang sangat menyenangkan, meskipun terkadang arahan dari sang guru masih kalah dengan candaan yang anak-anak lakukan. Setidaknya dari sini peneliti menemukan fakta bahwa bermain alat musik juga mampu meningkatkan komunikasi intens antara teman sebaya dimana mereka berlatih bersama, mencocokkan nada, bunyi dan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa bermain drumband dan angklung dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, dimana bermain drumband dan angklung memiliki banyak keunggulan yaitu selain meningkatkan seni musik pada anak, juga bisa melatih motoric anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi. Dan alasan sekolah memilih ekstrakurikuler drum band dan angklung yaitu untuk memperkenalkan anak tentang alat musik tradisional, melatih untuk cinta tanah air Indonesia ini agar memahami beragam alat musik yang ada dinegara ini terutama alat musik tradisional, menumbuhkan kecintaan terhadap musik angklung karna diharapkan anak-anak usia dini merasa memiliki dan lebih mencintai alat musik warisan budaya ketimbang alat musik dari luar, dan alat musik angklung mengajarkan pemahaman tentang angklung sebagaimana eksistensi alat musik angklung tidak hilang dimakan usia. Dan alat musik ini juga melatih kedisiplinan, menarik juga buat anak karna di beberapa tk jarang memakai atau menggunakan angklung dan drum band untuk ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan seni musik, drum band sendiri mampu

mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, focus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak. Kepala Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto juga menuturkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan siswa dan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi seni musik yang dimiliki oleh anak dengan harapan dapat melahirkan output yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademik saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang dan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam hal objek yang hendak peneliti teliti sesuai dengan tema skripsi yang diambil dan karena mudahnya akses untuk meneliti. Dimana pihak yayasan yang terbuka dan walecome terhadap peneliti yang ingin menggalih ilmunya di saat penelitian, di TK ini juga salah satu sekolah yang ada dipurwokerto yang masih mengutamakan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan anak dan Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan seni musik anak. Dengan fokus pada penggunaan media drumband dan angklung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan masalah yang dikaji.

## **B. Definisi Konseptual**

Sebelum memulai menyusun proposal skripsi ini perlu penulis sampaikan bahwa judul proposal skripsi adalah “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020”.



Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian, maka penulis kemukakan pengertian serta sekaligus penegasan judul skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Pengertian Seni Musik**

Seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun ilmu sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya kehidupan suatu bangsa atau Negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa.

Musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Disisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, system pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortex frontal, am yg dala,dan system limbik.<sup>9</sup>

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setisp detik dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo, dan irama. AT. Mahmud menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu ynag kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari

---

<sup>9</sup>Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini.,, hlm. 188.



pada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian.<sup>10</sup> Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah Sunarko. Menurut Gunawan, musik juga didefinisikan sebagai bentuk penyajian yang ada rangkainya dengan nada-nada atau suara yang dapat menimbulkan rasa puas bagi penyaji maupun penikmatnya. Selanjutnya dalam Pasaribu dikatakan bahwa musik adalah perlambang nurani jiwa dan ucapan. Bagian terpenting yang dicaridalam musik adalah kenikmatan.

Pendapat lain mengatakan bahwa musik adalah gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara dan irama sebagai alatnya dalam bentuk warna yang sesuai dengan alam masyarakat yang diwakilinya. Musik dapat juga dikatakan sebagai hasil penulisan ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambing atau tanda–tanda khusus.

Musik merupakan bagian yang penting dari pengalaman anak. Dengan bermain musik akan timbul perasaan senang dan bahagia. Kegiatan musik memiliki manfaat yang banyak bagi anak (Moonmaw dalam Spodek, Saracho dan Davis), seperti:

- a. Melalui musik anak dapat mengekspresikan emosinya.
- b. Anak dapat meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai suara.
- c. Anak dapat mengembangkan kepekaan pendengarannya.
- d. Anak dapat mengembangkan kesadaran akan kebutuhannya dan identitas diri.
- e. Anak dapat mengembangkan kecintaannya akan musik.
- f. Anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam musik.

---

<sup>10</sup>Yeni Rachmawati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak,(Jakarta : Kencana, 2011),hlm. 63.

- g. Anak dapat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan musik yang biasa dilakukan anak adalah menyanyi, memainkan alat musik, dan mengikuti irama seperti mengikuti ritme dan tempo lewat tepukan tangan, melakukan gerakan-gerakan.<sup>11</sup>

### C. Anak Usia Dini

Di Indonesia, anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun (Masnipal). Dalam proses pendidikannya, biasanya mereka dikelompokkan menjadi beberapa tahapan berdasarkan golongan usia. Misalnya untuk usia 2-3 tahun masuk kelompok taman penitipan anak, usia 3-4 tahun masuk kelompok bermain, usia 4-6 tahun masuk taman kanak-kanak atau *rodhlotul athfal*. Sementara itu, The National Association for the Education for Youg Children (NAECY), membuat klasifikasi usia dini (early child hood) yaitu sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun, dengan beberapa varian tahapan pembelajaran.<sup>12</sup>

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang- Undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “pendiidkan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendiidkan lebih lanjut”. Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “1)Pendiidkan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendiidkan dasar, 2) Pendiidkan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendiidkan formal. Non-formal, atau TK, RA atau bentuk lain yang sederajat, 4) Pendiidikan anak usia dini jalur pendiidkan nonformal:KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, 5)

---

<sup>11</sup>Mayke S Redjadsaputra, *Bermain Mainan dan Permainan*, (Jakarta, 2011), hlm. 115.

<sup>12</sup>Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta, 2016), hlm.7.

Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal :pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, 6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”<sup>13</sup> Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 Tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>14</sup>

#### **D. Drumband dan Angklung**

##### **1. Drumband**

Merupakan alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh. Sedangkan istilah “band” merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari: alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Ada pun alat musik melodi yang sering digunakan pada drumband antara lain angklung. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gita pati atau mayoret, ada juga bendera penari. Secara umum drumband adalah kegiatan seni musik (musikal activity) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drumband sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

Drumband juga merupakan salah satu kegiatan di dalam pendidikan musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband dapat dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam

<sup>13</sup>Suyadi,Teori Pembelajaran Anak Usia Dini,(Bandung, 2014),hlm.23.

<sup>14</sup>Mansur,*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005.),hlm. 88

kelompok, yang dari kelompok tersebut pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Jadi yang dimaksud kegiatan drumband adalah kegiatan yang didalamnya memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit secara bersamaan dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret dengan sejumlah pemain bendera dan dalam barisan yang membentuk formasi. Dalam kegiatan drumband terdapat aktivitas, bermain notasi musik, bermain alat musik, berlatih menari mengikuti irama, dan sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak.

## 2. Angklung

Istilah Kreasi seni sama dengan kreativitas atau kemajuan dalam pengembangan dalam berolah musik, terutama kemajuan yang berkaitan dengan alat musik bambu, khususnya musik angklung dan pembelajarannya. Angklung adalah alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Dibuat dari ruas-ruas bambu yang dipotong ujung-ujungnya dibentuk dan disusun sedemikian rupa pada sebuah kerangka yang dibunyikan dengan cara menggoyangkan susunan ruas bambu itu dengan satu tangan sementara tangan lainnya memegang kerangka. Satu angklung mewakili satu nada (not) sehingga satu asambel angklung akan menghasilkan nada-nada lengkap yang dapat membentuk sebuah lagu yang harmonis. Adapun jenis bambu yang digunakan sebagai alat musik tersebut adalah awi wulung (bambu berwarna hitam) dan awi temen (bambu berwarna putih).<sup>15</sup>

## E. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto yang peneliti maksudkan merupakan pendidikan bersifat formal yang berada dibawah naungan

---

<sup>15</sup>Dodi Mulyadi, Winarni. Cinta Waditra: *Mengenal dan Memainkan Gamelan, Angklung, Marawis*. Multi Kreasindo. Hlm. 76.

Kementrian Agama yang berlokasi Jl.Jatiwinangun Gg.Arjuna No.7 Purwokerto Timur kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka maksud dari judul penelitian “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita INsan Mulia Purwokerto” adalah penelitian tentang proses yang didalamnya mengembangkan potensi kecerdasan siswa dalam bermusik pada kegiatan drumband dan angklung.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Pengembangan Seni musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020”?

#### **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dalah untuk mendeskripsikan mengenai Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Kabupaten Banyumas.

###### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis diajukan kepada:

- 1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan seni musik pada anak melalui drumband dan angklung.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler Drumband dan Angklung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi Pembina ekstrakurikuler Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Kabupaten Banyumas pada siswa yang mereka laksanakan.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadibahan referensi bagi kepala Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam memaksimalkan pengembangan seni musik anak usia dini melalui Ekstrakurikuler drumband dan angklung.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai pengembangan seni musik pada anak melalui ekstrakurikuler drumband dan angklung.

## H. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini melalui ekstrakurikuler angklung. Beberapa skripsi yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Ayu Dwi Lestari dengan skripsinya yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Angklung di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono Sidayu Gresik 2019, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun Ajaran 2019. Simpulan skripsi Ayu Dwi Lestari penggunaan metode bermain angklung dapat meningkatkan keterampilan kerjasama pada

anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono. Hal ini dapat dibuktikan ketika proses siklus1 maupun siklus 2. Anak-anak dibentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 4 anggota kelompok, memainkan angklung secara bergiliran.

Seiring berjalannya waktu, anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan kerjasama yang sangat bagus setiap siklusnya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti sama-sama melalui kegiatan angklung. Sedangkan, perbedaannya adalah skripsi Ayu Dewi Lestari membahas tentang meningkatkan ketrampilan kerjasama pada anak sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung jelas berbeda.

Kedua, Gusti Sawandaru dengan skripsinya yang berjudul Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Angklung Siswa Kelas B3.

Dalam Pembelajaran Angklung Melalui Metode Drill Di TK Dharma Rini Yogyakarta 2014, dari Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Bahasa dan Seni 2014. Dari penelitian menyatakan kesimpulan proses pembelajaran angklung yang dilaksanakan di TK Dharma Rini Yogyakarta dapat meningkatkan keterampilan bermain instrument musik siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil pengamatan dan analisi data yang dilakukan, dengan adanya peningkatan pada tiap siklus yang terjadi dapat disimpulkan bahwa, dengan menerapkan metode drill pada pembelajaran angklung, keterampilan siswa dalam bermain instrument musik meningkat. Penelitian ini memiliki persamaan pada peneliti yaitu memainkan musik angklung. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Gusti Sawandaru meneliti dengan judul Peningkatan Ketrampilan Bermain Instrumen Musik Angklung, sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung jelas berbeda.

Ketiga, Elvira Rose Riana dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 Tahun Di Paud Haqiqi Kota Bengkulu 2019. Penelitian ini bahwa permainan alat musik

dol terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak 4-5 tahun di PAUD haqiqi kota Bengkulu. Hal ini dapat pada saat penelitian terbukti mengalami peningkatan. Kecerdasan musikal. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu Skripsi Elvira Rose Riana dengan peneliti membahas musik yang mampu mengembangkan kecerdasan musikal. Sedangkan, perbedaan skripsi Elvira dengan peneliti yaitu Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 tahun sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BABII Landasan Teori, yang meliputi : terdiri dari dua subbab, subbab pertama berisi tentang pengembangan kecerdasan musikal. Subbab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband dan angklung. Dan subbab ketiga berisi tentang pengembangan kecerdasan musikal pada ekstrakurikuler angklung.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data yang berisi lokasi penelitian ,subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dan pengembangan seni musik anak usia dini melalui



kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan Analisis Data.

BABV Penutup, yang meliputi :kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan musik sebagai media pembelajaran di TK Nakita InsanMulia Purwokerto merupakan suatu program kurikulum agar dalam proses pembelajaran di TK ini lebih spesifik, karena dalam pembelajaran tersebut ada beberapa aspek yang dikembangkan sesuai kurikulum yaitu pengembangan pembentukan prilaku, dan pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek daya cipta, jasmani dan rohani, dari semua aspek tersebut, sangat dibutuhkan media untuk dapat mengerjakan aspek-aspek itu. Oleh karena itu, musik dianggap sebagai media yang tepat untuk mengajarkan beberapa aspek yang sudah menjadi kurikulum.

Selain pembelajaran yang meliputi aspek-aspek di atas, tk ini juga belajar musik. Dalam pembelajaran musik, bahan yang diajarkan memfokuskan pada unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik meliputi irama, melodi, dan ritme. Untuk membelajarkan ketiga unsur tersebut tentunya harus menggunakan media agar siswa atau peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan jelas apa yang dimaksud unsur musik itu sendiri. Maka dari itu, musik juga dinilai paling tepat untuk digunakan sebagai media pembelajarannya. Karena dengan musik, siswa dapat langsung mempraktekkan ketiga unsur yang menjadi bahan ajar dari kurikulum.

Kegiatan bermusik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto meliputi bernyanyi, dan memainkan alat musik drumband dan angklung. Dari ketiga itu, di atas sangat cukup untuk membelajarkan ketiga untuk seni musik yang menjadi bahan ajar dalam kurikulum.

Selain itu dengan kegiatan musik yang ada di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto para siswa bukan Cuma mengerti dan memahami apa yang menjadi dasar pembelajaran musik yang ada didalamnya, tetapi para siswa juga dapat berkreatifitas sesuai dengan kemampuan masing-masing.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pendidik PAUD**

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto lebih berinovasi dalam menambah materi khususnya materi untuk bernyanyi anak, misalnya dengan lagu ciptaan sendiri yang syairnya lebih menarik, agar dalam pembelajaran di TK lebih baik itu umum maupun pembelajaran musik, siswa lebih tertarik dan antusias untuk belajar.

### **2. Bagi Lembaga/Sekolah**

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar pihak sekolah memberikan stimulus kepada guru dalam menggunakan metode untuk kegiatan yang lebih menarik yang sesuai dengan kebutuhan anak.

### **3. Bagi Orang Tua**

Saran yang dapat peneliti ungkapkan adalah agar orang tua mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar dan meningkatkan motivasi agar anak mengikuti ekstrakurikuler secara rutin yang sudah dijadwalkan kepada anak karena untuk melatih kreativitas seninya, sehingga bisa berkembang lebih optimal,

### **4. Bagi Penulis/Peneliti**

Saran yang dapat saya ungkapkan untuk penulis/peneliti adalah:

- a. Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunnya sehingga lebih akurat data yang diperoleh.
- c. Peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Dirri dkk. 2013. Metode Penelitian. Banten: Universitas Terbuka
- Ayafii Sulhan. 2009. Udjo Diploma Angklung. Jakarta: Grasindo
- Encep Sopandi. 2017. Competitive Advantages of Bambo Creative produks. Study on Saing Angklung Udjo Bandung City West Java Province (Business and Ecokonomics journal, OMICS International, sopandi, bus Eco J, 8:4 DOI: 10.4172/2151-6219.1000322, faculty of sosial and polltical Science, Seapartment of business administrasion Scrien, nurtanio university Bandung
- <http://cdbprisma.wordpress.com/sejarah-drum-band/>.(diakses) pada pukul 14.12 tanggal 19 Maret 2020
- <http://edukasi.kompas.com/diakses> pada tanggal 9 Desember 2019
- Indra Pamungkas. 2014. Jurnal Seni Musik vol. 31
- Jamaluddin Dinan. 2015. Metode Pendidikan Anak Teori dan Praktik. Jakarta: Gramedia
- Kinardi. 2004. Pengetahuan Dasar Maching Band. Jakarta : PT Citra Intirama
- Kosasih Nandang dan Dede Sumarna. 2013. Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung: Alfabeta
- Lwin May. Dkk. 2008. How To Multiply Your Child's Intellegence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Yogyakarta: PT Indeks
- Madyawati Lilis. 2016. Stategi Pengembangan Bahasa Anak. Jakarta: Prenadamedia Grop
- Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- May & Lwin. 2008. Cara Mengembangkan Berbagai Kompetensi Kecerdasan. Jakarta: Indeks
- Mohdridzywary MohdZainal, Salina Abdul Somed, AiniHusain and CHE Husna Azhari and timbre Determation of the Angklung. 2009. America Journal of Applied Sciences 6 (!): 24-25. ISSN 1546-9239. Faculty Of Engincering. University Kebangsaan Malaysia (UKM)
- Mulyasa. 2012. Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mursid. 2017. Pengembangan Pembelajaran Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset
- Novan Ardy Wiyani. 2014. Mengelola & mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Novi Mulyani. 2016. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta
- Nur aulia & Siti Akawiyah. 2017. Jurnal Pena Ilmiah. Sumedang:vol. 2 No 1
- Nurani Yuliani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Indonesia: PT Indeks
- Pakerti Widia. 2014. Metode Pengembangan Seni Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Rachmawati Yani. 2011. Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana
- Rahmid Tetty dan dkk. 2018. Ketrampilan Musik dan Tari. Jakarta
- Rizki Irfan Harmono Sejati. 2018. Pembelajaran Bina Vokal Sebagai Ekstrakurikuler Di PAUD Terpadu Satya Wacana Childer Center Salatiga. Jurnal Seni Musik 7 (2), <http://journal.unnes.ac.id/sju.index/php/jsm>
- S Meyke Redjadsaputra. 2011. Bermain Mainan dan Permainan. Jakarta
- S, Yusuf. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Preada Media Grup
- Setywati Tiya dkk. 2009. Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui bermain. Gransido
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D. bandung: Alfabeta
- Sumiarti. 2016. Ilmu Pendidikan. Purwokerto: Stain Press
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktif. Yogyakarta: Teras

Wibowo Agus. 2013. Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas. Yogyakarta: Jendro Wibowo Yuniarto

Widayati Sri dan Utami Widijati. 2008. Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak. Yogyakarta:Luna Publisher

Winarni. Mulyadi Dodi dan Cinta Waditra. 2004. Mengenal dan memainkan angklung. Jakarta : Multi Kresindo

Zuriah Nurul. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuni Krisdayanti
2. NIM : 1617406046
3. Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 25 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Tajur Manis RT 02 RW 03 Des. Buniwah Kec. Sirampog Kab. Brebes-Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Taufik  
Ibu : Musliha

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

|                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| SD Negeri 02 Buniwah               | Lulus Tahun 2009 |
| Mts Annidhomiyyah Nu Buniwah       | Lulus Tahun 2012 |
| MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal | Lulus Tahun 2015 |
| S1 IAIN Purwokerto                 | Lulus Tahun 2020 |
2. Pendidikan Non Formal

|  |
|--|
| Pondok Pesantren Ma'Hadut Tholabah Babakan Tegal (2012-1015) |
| Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto (2016-2020)          |

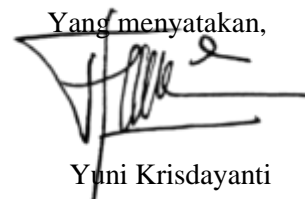
### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Hasyim 'Asyari MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
2. Paskibra MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
3. Hadroh MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
4. PMI IAIN Purwokerto (T.A 2016)
5. HMI Cabang Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 25 Juni 2020

Yang menyatakan,



Yuni Krisdayanti

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuni Krisdayanti
2. NIM : 1617406046
3. Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 25 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Tajur Manis RT 02 RW 03 Des. Buniwah Kec. Sirampog Kab. Brebes-Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Taufik  
Ibu : Musliha

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

|                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| SD Negeri 02 Buniwah               | Lulus Tahun 2009 |
| Mts Annidhomiyyah Nu Buniwah       | Lulus Tahun 2012 |
| MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal | Lulus Tahun 2015 |
| S1 IAIN Purwokerto                 | Lulus Tahun 2020 |
2. Pendidikan Non Formal

|  |
|--|
| Pondok Pesantren Ma'Hadut Tholabah Babakan Tegal (2012-1015) |
| Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto (2016-2020)          |

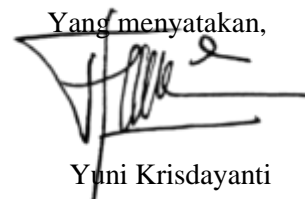
### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Hasyim 'Asyari MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
2. Paskibra MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
3. Hadroh MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
4. PMI IAIN Purwokerto (T.A 2016)
5. HMI Cabang Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 25 Juni 2020

Yang menyatakan,



Yuni Krisdayanti



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuni Krisdayanti
2. NIM : 1617406046
3. Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 25 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Tajur Manis RT 02 RW 03 Des. Buniwah Kec. Sirampog Kab. Brebes-Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Taufik  
Ibu : Musliha

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

|                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| SD Negeri 02 Buniwah               | Lulus Tahun 2009 |
| Mts Annidhomiyyah Nu Buniwah       | Lulus Tahun 2012 |
| MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal | Lulus Tahun 2015 |
| S1 IAIN Purwokerto                 | Lulus Tahun 2020 |
2. Pendidikan Non Formal

|  |
|--|
| Pondok Pesantren Ma'Hadut Tholabah Babakan Tegal (2012-1015) |
| Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto (2016-2020)          |

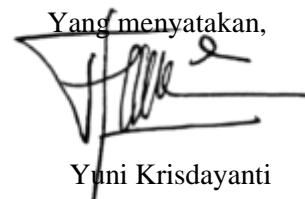
### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Hasyim 'Asyari MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
2. Paskibra MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
3. Hadroh MA Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
4. PMI IAIN Purwokerto (T.A 2016)
5. HMI Cabang Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 25 Juni 2020

Yang menyatakan,



Yuni Krisdayanti